

**PENGARUH LOKASI USAHA DAN JENIS DAGANGAN TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG KECIL DI PASAR BELAWA KECAMATAN
MALANGKE KABUPATEN LUWU UTARA**

(The influence of business location and types of merchan on the income of small
traders in the belawa market, malangke districr,north luwu regency)

Nurintan Daruljannah

¹Jurusan Program Studi Manajemen, ²Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, ³Universitas Muhammadiyah palopo. Jl. Jend Sudirman
No.Km.03, Binturu, Wara Sel, Kota Palopo, Sulawesi selatan 91922
Kode Pos 92957.

Email: nurintandaruljannah8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha dan jenis dagangan secara parsial maupun simultan terhadap pendapatan pedagang kecil di Pasar Belawa Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner penelitian kepada 70 orang responden yang merupakan pedagang kecil di Pasar Belawa Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel lokasi usaha diperoleh nilai t hitung sebesar 2,099 lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,996 dan signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa lokasi usaha secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil di Pasar Belawa Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Untuk variabel jenis dagangan diperoleh nilai t hitung sebesar 7,226 lebih besar t tabel yaitu sebesar 1,996 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa jenis dagangan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palopo. Sedangkan secara simultan lokasi usaha dan jenis dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil di Pasar Belawa Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara dengan pengaruh yang cukup besaryaitu 64% dan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: lokasi usaha, jenis dagangan dan pendapatan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of business location and types of merchandise partially or simultaneously on the income of small traders in belawa market, malangke district west java regency orth luwu. Data were obtained by distributing research questionnaires to 70 respondents who were small traders at the belawa market, malankge district, north luwu regency. The collected data was then analyzed using the multiple linear regression analysis method using the SPSS program. the result show that for the business location variable, the t-count value is 2,009, wich is greater than the t-table value which is 1,996 and the significance is 0,040, which is smaller than t-table, 0,05 which indicates that the location of the business partially affects the incone of small traders in the belawa market, malangke sub-district, north luwu district. For variable types of merchandise partial effect on the perfomance of the civil service police unit of the city of palopo. While simultaneously the location of the business and the type of merchandise have an effect on small traders in the belawan market malankge sub-district, north luwu district with a fairly large influence, namely 64% and the reamaining 36% is influenced by other factors studied in this study.

Keywords: bussines locstion, type of merchandise, and income.

PENDAHULUAN

Perkembangan sebuah negara dapat dilihat dari pembangunan yang dilakukan, seperti halnya negara-nagara. Pembangunan tersebut dilakukan untuk mengantarkan negara indonesia kepada era modemisasi yang diharapkan dapat memacu pertumbuhan berkembang di dunia. Sebagai negara berkembang, indonesia melakukan berbagai upaya pembangunan diberbagai sektor yaitu sektor ekonomi, sektor politik, sektor sosial dan budaya dan lain sebagainya sekonomi hingga tarap hidup masyarakat semakin meningkat. Menurut putra dan yasa (2018),keberadaan pasar merupakan salah satu indikator paling nyata terlihat pada kegiatan masyarakat disuatu wilayah. Seiring dengan berkembangnya zaman dan semakin

majunya teknologi pasar tidak hanya sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli bagi masyarakat yang ada di sekitar pasar, lebih dari itu pasar dijadikan sebagai sarana penggerak roda perekonomian dalam skala besar.

Meneuru wida ningsi dan ariyanti (2018:10), apa bila ditinjau dari segi ekonomi ousat perdagangan atau pasar merupakan tempat bergantungnya banyak orang untuk memperoleh pendapatan. Pasar juga tempat terciptanya peluang kerja, mulai dari pekerjaan sebagai pedagang kecil hingga menengah, keamanan pasar, kepengurusan pasar, dan sebagai tukang parkir. Pasar menciptakan banyak pekerjaan bagi masyarakat, oleh sebab itu keberadaan pusat-pusat perdagangan atau pasar penting untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan lokasi usaha, tinjauan jenis dagangam dan tinjauan tentang pendapatan

- a. Mtjiptono dan chandra (2016:93-94), faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi usaha adalah sebagai Akses, misalnya lokasi yang mudah dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.
- b. Jenis dagangan adalah jenis barang atau jasa yang akan dijual oleh para pedagang di pasar. Jenis-jenis yang diperjual belikan beragam, diantaranya ada buah-buahan, sayuran atau hasil bumi, daging dan ikan, kelontong, alat tani, makanan dan minuman, pakaian dan aksesoris, peralatan rumah tangga, sembako, bumbu dan lain-lain.
- c. Pendapatan merupakan faktor terpenting bagi setiap manusia di dunia ini, pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha. Kemampuan suatu usaha untuk membiayai semua kegiatan yang mendukung berkelanjutan suatu usaha sangat berpengaruh dengan seberapa besar pendapatan suatu usaha tersebut

diperoleh. Menurut harahap (2015:91), pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari penjualan barang ataupun jasa.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tehnik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
2. Wawancara adalah proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan subyek dengan memakai paduan wawancara.
3. Observasi merupakan tehnik penelitian dengan mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden yang di jadikan sampel penelitian.
4. Tehnik literatur dalam penelitian ini, pengumpulan

data dilakukan dengan pengambilan data dari berbagai sumber yang berkaitan penelitian ini yaitu seperti buku, internet, serta jurnal-jurnal penelitian yang digunakan sebagai landasan teori dan acuan membuat item-item pertanyaan/pernyataan dalam penulisan penelitian ini.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Menurut sugiyono (2013:133), instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan

a. Uji Validitas

Menurut priyanto (2014:51), uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, untuk *degre of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan

untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang di amati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah fenomena alam maupun sosial.

Istrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala likert. Sugiyono (2013:134), mengemukakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

$\alpha = 0,5$. Menurut ghozali (2016:52), jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pernyataan tersebut atau indikator tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun di uji berkali-kali. Menurut ghozali (2016:48), hasil uji reliabilitas dengan SPSS akan menghasilkan *cronbach Alpha*. suatu instrument dapat dikatakan reliabel (andal) bila memiliki *cronbach Alpha* lebih dari dari 0,60.

c. Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Sofyan (2010:301), mengemukakan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen adalah lokasi usaha dan jenis dagangan sedangkan variabel dependen adalah pendapatan.

$$Y = +b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = pendapatan pedagang kecil

A = harga konstan

B₁, B₂ = koefisien regresi

X₁ = lokasi usaha

X₂ = jenis dagangan

E = standar error

1. Uji t (uji parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

2. Uji f (uji simultan)

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan didalam penelitian ini melalui uji f.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Identitas responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	30-35 Tahun	7	10,00
2	36-40 Tahun	25	35,71
3	41-45 Tahun	22	31,43
4	> 45 Tahun	16	22,86
Jumlah		70	100,00

Sumber: data primer diolah 2021

Tabel 2. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	23	32,86
2	Perempuan	47	67,14
Jumlah		70	100,00

Tabel 3. Identitas Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-5 Tahun	11	15,71
2	6-10 Tahun	25	35,71
3	11-15 Tahun	16	22,86
4	> 15 Tahun	18	25,71
Jumlah		70	100,00

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka di dapatkan beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Lokasi usaha secara parsial berpengaruh terhadap pedagang kecil dipasar belawa kecamatan malangke kabupaten luwu utara. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji statistik t diperoleh nilai t hitung untuk variabel lokasi usaha sebesar 2,099 lebih besar dari nilai t tabel (1,996) dan signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari 0,05.
- b. Jenis dagangan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja polisi pamong praja kota palopo. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian secara parsial dengan uji statistik t diperoleh nilai t hitung variabel jenis dagangan sebesar 7,226 lebih besar t tabel (1,996) dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
- c. Lokasi usaha dan jenis dagangan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil dipasar belawa kecamatan malangke kabupaten luwu utara . hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan bahwa diperoleh nilai f hitung sebesar 62,238 lebih besar dari f tabel (3,134) dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan presentase pengaruh sebesar 64% dan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti pada penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian yang dikemukakan di atas, peneliti berusaha memberikan saran sebagai berikut:

1. Terkait dengan lokasi usaha, diharapkan bagi para pedagang kecil dipasar belawa kecamatan malangke kabupaten luwu utara untuk lebih jeli lagi dalam memilih lokasi usaha untuk berdagang supaya pendapatan yang diperoleh lebih maksimal lagi.
2. Terkait dengan jenis dagangan, diharapkan bagi para pedagang kecil dipasar belawa kecamatan malangke kabupaten luwu utara mempertahankan jenis dagangan utamanya sehingga barang yang diperjual belikan dipasar belawa kecamatan malangke barat luwu utara akan tetap bervariasi. Selain itu diharapkan untuk menambahkan kelengkapan jenis dagangan yang di jual sehingga para pembeli akan tetap belanja dipasar karena kebutuhannya terpenuhi dengan hanya berbelanja dipasar.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan lagi variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil seperti model kerja dan jam kerja pedagang.

DAFTAR RUJUKAN

- Allam, M. A. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 21(02), 1–11.
- Atun, N. I. (2016). Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(4), 318–325.
- Baridwan, Z. (2011). *Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah-Masalah Khusus Edisi 1*. Yogyakarta: BPFEE.
- Firdausa, R. A. (2013). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(1), 1–6.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, I. (2015). *Hadis-hadis Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Harahap, S. S. (2010). *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2014). *Principles of Marketing, 12th Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Lesmana, D. I. (2018). Pengaruh Pemilihan Lokasi Usaha terhadap Kesuksesan Usaha Jasa Mikro di Jalan Juanda Samarinda. *Jurnal Ekonomi*, 7(1), 1–12.
- Lupiyoadi, R., & Hamdani. (2011). *Manajemen Pemasaran Jasa, Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mannan, M. A. (2010). *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Bayu Indra Grafika.

- Mardiana, S., & Annisarizki. (2017). Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Paguyuban Wirausaha Cilegon (Pawon) dalam Cilegon Car Free Day. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, X(2), 116–129.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Muhajirin, & Panorama, M. (2018). *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Ningtyas, D. R. (2019). Pengaruh Jam Kerja dan Jenis Dagangan dengan Lokasi Usaha Sebagai Variabel Moderating Terhadap Pendapatan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*, 8(11), 2501–2531.
- Nuraida. (2020). Pengaruh Modal, Promosi, Dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Fast Food (Studi Kasus di Geudong Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara). *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 333–341.
- Pratama, R. (2018). Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(3), 239–251.
- Priyatno, D. (2014). *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Putra, I. K. D. P., & Yasa, I. G. W. M. (2018). Efektivitas dan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Jumlah Pengunjung, Pendapatan Pedagang, dan Pendapatan Pasar Dikota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*, 6(9), 1737–1768.
- Putri, N. M. D. M. (2016). Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(2), 142–150.
- Reksoprayitno. (2010). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Ridha, A. (2014). *Mengelola Keuangan Keluarga Sakinah, Cetakan ke 1*. Solo: Tayiba Media.
- Ririn, R. F. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Landungsari Kota Malang. *Jurnal Agregat*, 4(1).
- Sofyan, S. (2010). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudaryono. (2015). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Suharyadi, & Nugroho, A. (2012). *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat.

Sukirno, S. (2015). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sundari. (2017). *Pengaruh Lokasi Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Ikatan Pedagang Bandar Lampung)*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Islam UIN Raden Intan Lampung.

Suryani, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi (Edisi Pertama)*. Jakarta: Prenada Media Group.

Swastha, B. (2012). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.

Tjiptono, F., & Chandra, G. (2016). *Service, Quality, and Satisfaction*. Yogyakarta: Andi.

Widaningsih, & Ariyanti. (2018). *Aspek-aspek Hukum Kewirausahaan*. Malang: Polinema Press.

